

Wakaf Pendidikan Islam Jadi Hadiah Kemerdekaan untuk Bangsa dari Menag Nasaruddin Umar

Category: ACEH,EDUKASI

written by Redaksi | August 18, 2025



SEANTERONEWS.com – Rektor [UIN Ar-Raniry](#), Prof. Mujiburrahman, menyambut hangat peluncuran Gerakan [Wakaf Pendidikan Islam](#) yang digagas Menteri Agama Prof. KH Nasaruddin Umar sebagai hadiah istimewa peringatan HUT ke-80 Republik Indonesia. Inisiatif ini dinilai tepat karena memperkuat fondasi pendidikan berbasis wakaf sebagai energi baru bangsa.

Wakaf Produktif: Solusi Finansial Pendidikan Mandiri

Gerakan ini membuka kesempatan bagi masyarakat luas—termasuk ormas, dunia usaha, dan lembaga pendidikan—untuk terlibat

langsung dalam membangun pendidikan Islam. Dengan sistem wakaf produktif, ketergantungan dana pendidikan terhadap APBN bisa berkurang secara signifikan.

Peran Sentral UIN Ar-Raniry dalam Gerakan Wakaf

UIN Ar-Raniry menyatakan komitmennya sebagai penggerak utama dalam ekosistem wakaf pendidikan. Kampus ini siap menjadi pusat literasi, edukasi, dan inovasi dalam tata kelola modern wakaf, yang mendukung peningkatan kualitas madrasah, beasiswa, dan riset.

Budaya Wakaf Aceh: Potensi dan Target Realistis

Mujiburrahman menyoroti bahwa budaya wakaf telah terpatri kuat di Aceh. Melalui pendekatan yang modern dan transparan, pengelolaan wakaf dapat dioptimalkan—mulai peningkatan kualitas pendidikan hingga riset. Target ambisius Wakaf Pendidikan Islam, yaitu **Rp 1 triliun per tahun**, dinilai realistis jika didukung oleh partisipasi seluruh pemangku kepentingan.

Wakaf sebagai Investasi Sosial untuk Masa Depan

Lebih dari sekadar amal jariyah, gerakan ini adalah wujud investasi sosial demi masa depan generasi bangsa. Dengan membudayakan wakaf produktif, Indonesia dapat memperkuat daya saing pendidikan Islam secara nasional maupun global, sekaligus membentuk generasi emas dengan kualitas unggul.[]